



PENERAPAN DISIPLIN POSITIF

UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR DI LINGKUNGAN SEKOLAH



**GURU PENGGERAK ANGKATAN 7,
KAB. MALANG**

**Komunitas Belajar ARNESA Donomulyo
Rabu, 15 Mei 2024**



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

TUJUAN KEGIATAN:

- 1. PESERTA WEBINAR MEMAHAMI KONSEP DASAR DISIPLIN POSITIF**
- 2. PESERTA WEBINAR MEMPEROLEH WAWASAN UNTUK MEMAHAMI MURID**
- 3. PESERTA WEBINAR MAMPU MENERAPKAN DISIPLIN POSITIF DALAM MEMAKSIMALKAN PROSES PEMBELAJARAN**



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

RANCANGAN KEGIATAN:

- 1. BRAINSTORMING/JAJAH
PENDAPAT_CHAT G-MEET (4')**
- 2. MENYIMAK TAYANGAN VIDEO (6')**
- 3. PAPARAN MATERI (35')**
- 4. TANYA JAWAB (30')**
- 5. REFLEKSI (15')**



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

01 BRAINSTORMING/JAJAH PENDAPAT_CHAT G-MEET (4')

- 1. Apa yang Anda bayangkan jika kita bicara tentang “Disiplin“?**
- 2. Sebutkan masalah belajar yang menjadi pengalaman Anda selama mengajar?**
- 3. Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?**



Merdeka
Mengajar

Webinar
DISIPLIN POSITIF

UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

01

**APA YANG ANDA BAYANGKAN JIKA
MENDENGAR KATA “DISIPLIN”???**

01

Tata Tertib

03

Hukuman

02

Patuh

03

Ketidaknyamanan



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Ketika menangani masalah anak:

- 1. APAKAH TINDAKAN YANG BAPAK DAN IBU AMBIL TELAH MEMPERTIMBANGKAN KONDISI LATAR BELAKANG ANAK?**
- 2. APAKAH BAPAK DAN IBU MEMPERHATIKAN KEBUTUHAN DASAR ANAK?**



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

02

MENYIMAK TAYANGAN VIDEO (6')

VIDEO ILUSTRASI_DISIPLIN POSITIF

<https://youtu.be/Q587E2HV3ao>

02



**Merdeka
Mengajar**

Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

APA YANG ANDA TEMUKAN DALAM TAYANGAN VIDEO?

- 1. PERILAKU YANG MUNCUL**
- 2. AKIBAT MASALAH ---HUKUMAN**
- 3. DAMPAK HUKUMAN**
- 4. PERLUNYA MEMAHAMI TAHAP PERKEMBANGAN ANAK**
- 5. CARA MENGATASI KONFLIK**

03



**Merdeka
Mengajar**

Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

PAPARAN MATERI

A Latar Belakang
Disiplin Positif

B MAKNA Disiplin

C Memahami Masalah
Anak

D TEORI KONTROL
(William Glasser)

E Pendekatan
DISIPLIN POSITIF

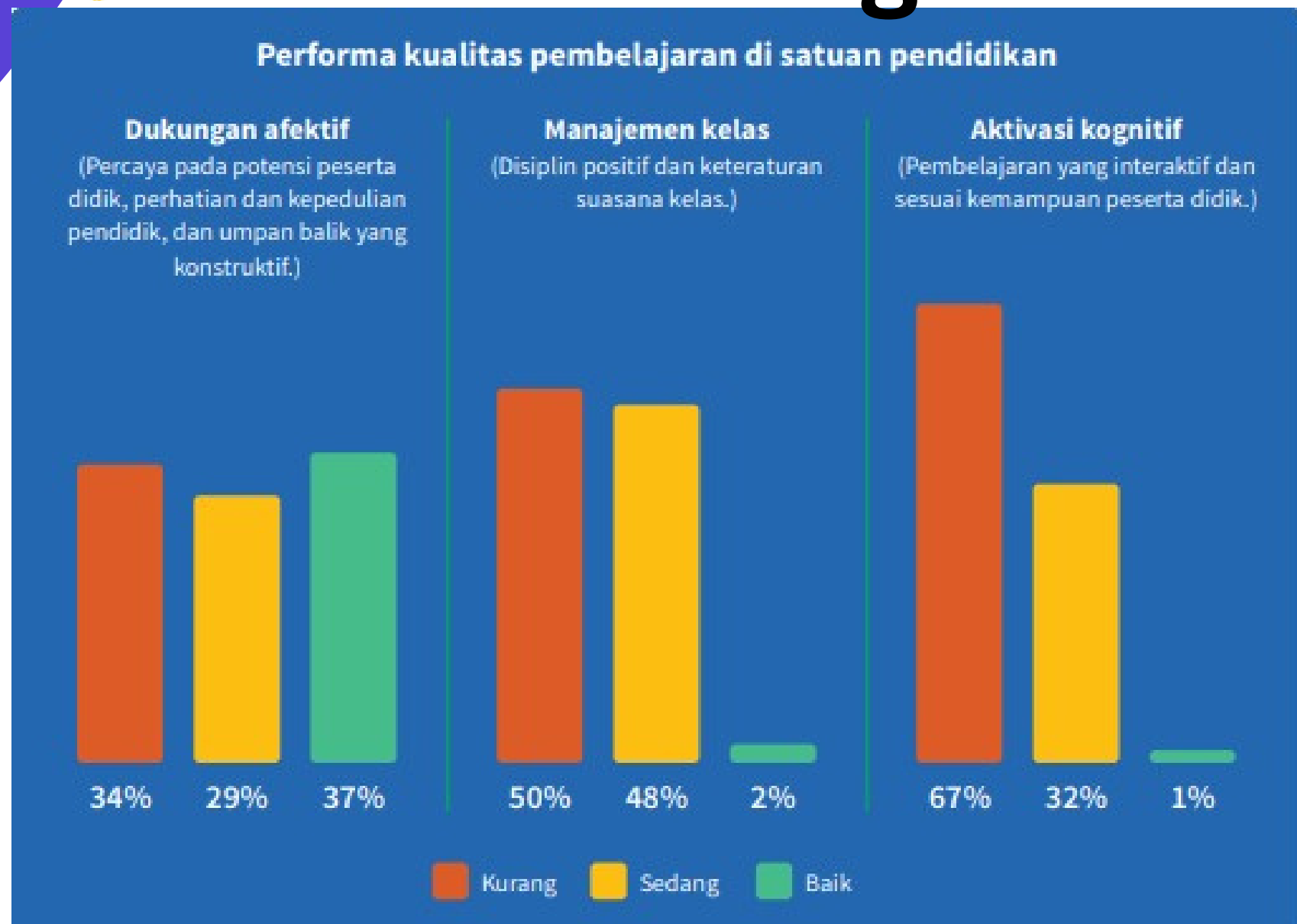
F Contoh Penerapan
DISIPLIN POSITIF



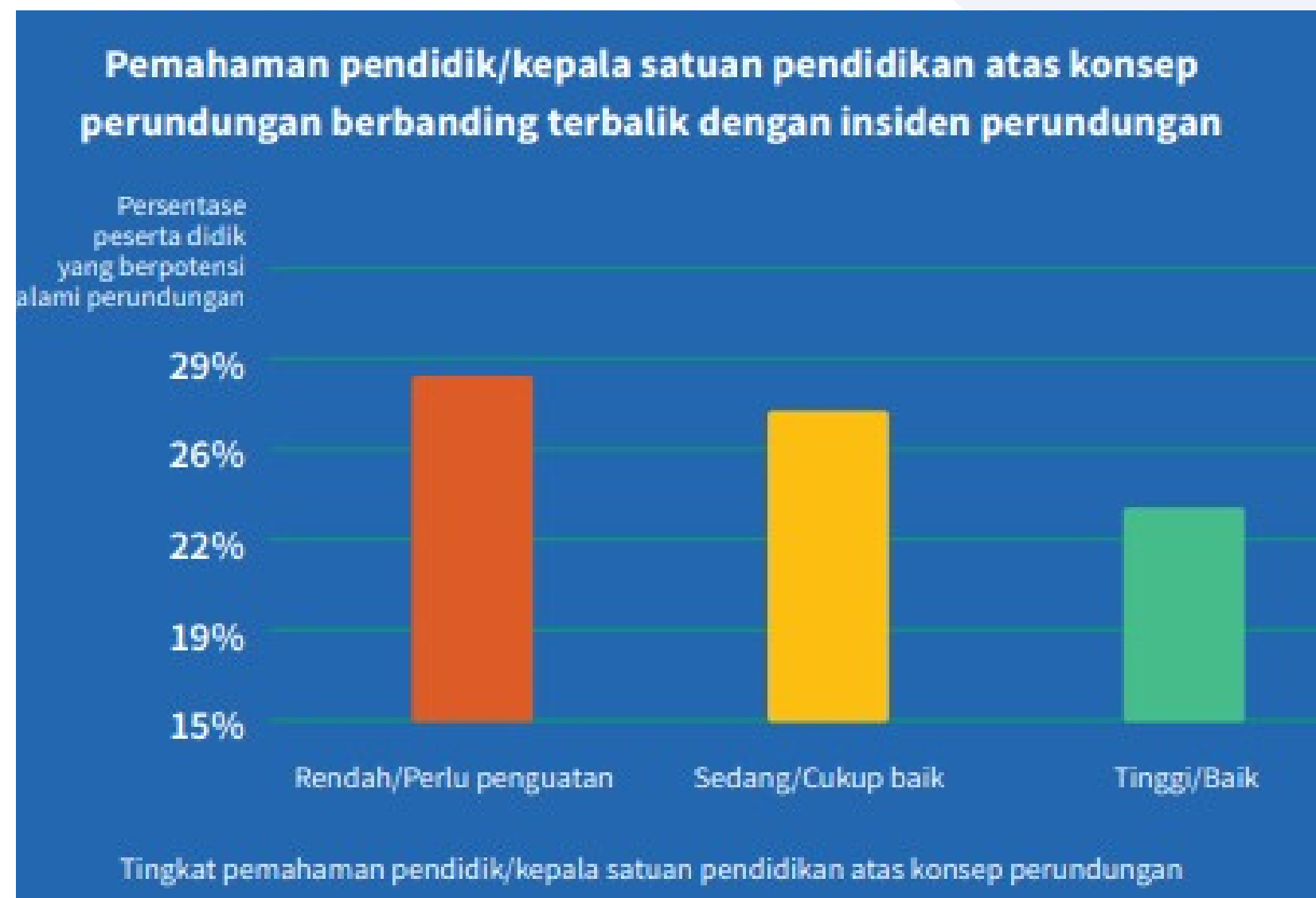
Webinar
DISIPLIN POSITIF
 UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
 DI LINGKUNGAN SEKOLAH

A

Latar Belakang DP → **KONDISI PENDIDIKAN DI INDONESIA**



Manajemen Kelas 2%



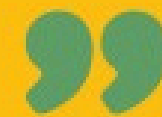
Kasus Perundungan 24.4 %



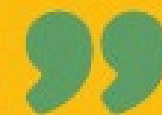
Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

A

Di dukung dan dikuatkan



“Anak-anak berhak mendapatkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta bebas dari kekerasan”



“Kemendikbudristek berkomitmen untuk terus mewujudkan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan bebas dari segala bentuk kekerasan. Mari kita bergandeng tangan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh anak Indonesia.”



Nadiem Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

**MARI KITA PAHAM LEBIH
LANJUT**






Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

(Diane Gossen_Restructuring School
Discipline)

B Apakah Makna **DISIPLIN**?

1. Berasal dari bahasa Latin, **'Disciplina'** yang artinya **BELAJAR**
2. Arti asli kata disiplin ini juga berkonotasi dengan disiplin diri
3. **Disiplin diri** dapat membuat seseorang **menggali potensinya menuju kepada sebuah tujuan, apa yang dihargai dan bermakna**
4. Dalam budaya kita, makna kata **'Disiplin'**  dimaknai menjadi **"sesuatu yang dilakukan seseorang pada orang lain untuk mendapatkan kepatuhan, cenderung menghubungkan kata 'disiplin' dengan ketidaknyamanan.**



Merdeka
Mengajar

Webinar
DISIPLIN POSITIF

UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

(Diane Gossen_Restructuring School
Discipline)

B

Apakah Makna DISIPLIN?

5. Dengan kata lain, **“Disiplin Diri”** juga mempelajari bagaimana **cara kita mengontrol diri**, dan bagaimana **menguasai diri** untuk memilih tindakan yang mengacu pada nilai-nilai yang kita hargai.

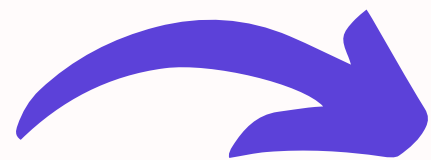


Webinar
DISIPLIN POSITIF
 UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
 DI LINGKUNGAN SEKOLAH

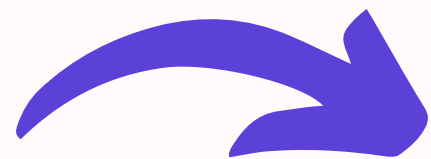
Memahami Masalah Anak

Masalah Anak

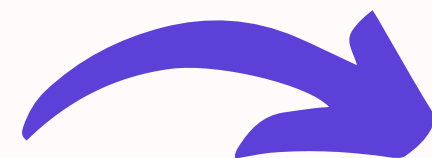
1. Bolos
2. Terlambat
3. Melanggar aturan
4. Prilaku/ tindakan malasuai
5. Malas, Tidak kerjakan tugas
6. Membully teman



Kebutuhan Dasar Manusia



Motivasi dari Prilaku



Nilai-nilai Kebajikan

SOLUSI



KEYAKINAN KELAS

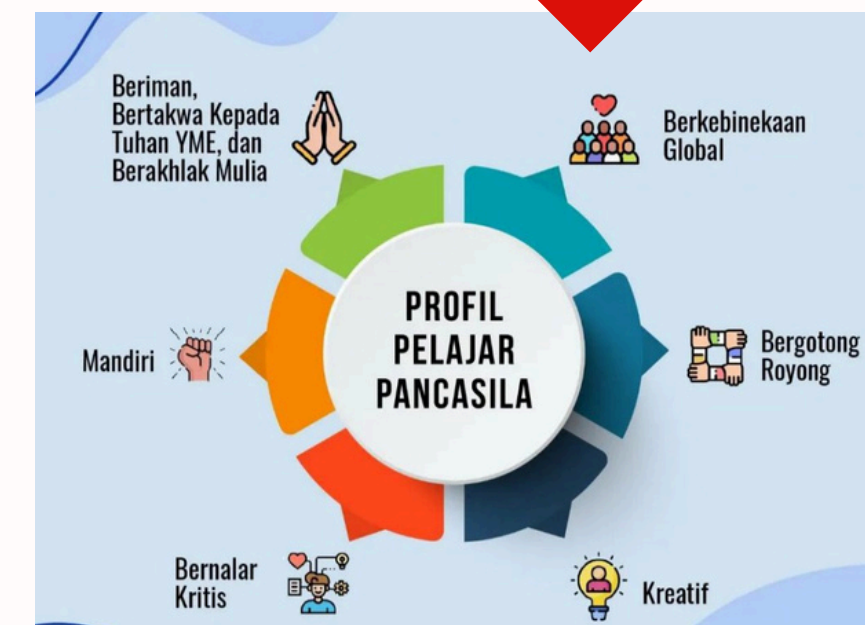
RESTITUSI



**TINDAKAN GURU/
 ORANG DEWASA**



5 Posisi Kontrol





Teori Kontrol/Teori Pilihan (Dr. William Glasser)

Anda tidak bisa mengontrol orang lain, hanya Anda yang bisa mengontrol diri Anda.

Semua perilaku memiliki tujuan.

- Model Berpikir Menang-menang,
- Kolaborasi dan konsensus menciptakan pilihan-pilihan baru.

Realitas (kebutuhan) kita berbeda. Kita berusaha memahami pandangan orang lain tentang dunia. Setiap orang memiliki gambaran berbeda.

Makna Disiplin
 Belajar kontrol diri dengan menggali potensi kita, agar tercapai tujuan mulia, yaitu sesuatu menjadi seseorang yang kita inginkan berdasarkan nilai-nilai yang kita hargai.

Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Intrinsik

Teori Motivasi

1. Untuk menghindari hukuman

2. Untuk mendapatkan imbalan

3. Untuk menghargai diri sendiri

Nilai-Nilai Kebajikan Universal

Keyakinan Kelas

5 Posisi Kontrol

1. Penghukum
2. Pembuat Rasa Bersalah

3. Teman
4. Pemantau

5. Manajer

Segitiga Restitusi

1. Menstabilkan Identitas
2. Validasi kebutuhan
3. Menanyakan Keyakinan

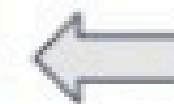
5 Kebutuhan Dasar Manusia
 Penguasaan
 Kasih sayang dan Rasa Diterima
 Kesenangan
 Kebebasan





Teori Motivasi Perilaku Manusia

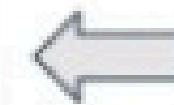
1. Untuk menghindari ketidaknyamanan/hukuman
Apa yang akan terjadi apabila saya tidak melakukannya?



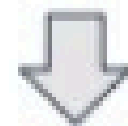
Motivasi Eksternal



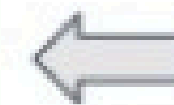
2. Untuk mendapatkan imbalan dari orang lain/institusi
Apa yang akan saya dapatkan apabila saya melakukannya?



Motivasi Eksternal



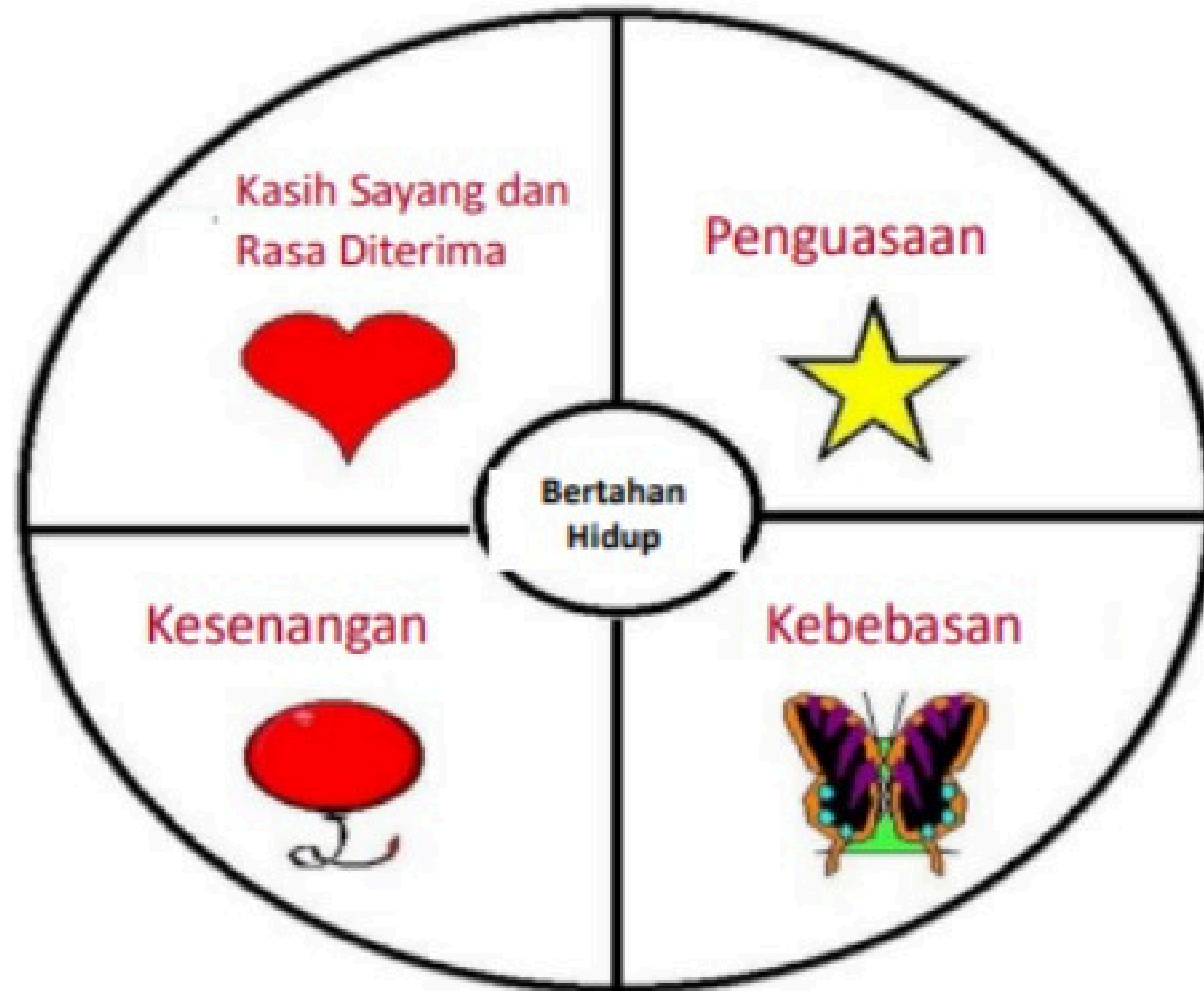
3. Untuk menghargai diri sendiri
Saya akan menjadi orang yang seperti apa bila saya melakukannya?



Motivasi Internal
Tujuan Disiplin
Positif



Kebutuhan Dasar Manusia





Contoh Kalimat dengan Kebutuhan Dasar

Contoh Kalimat	Kebutuhan
"Ibu guru bilang, aku tidak boleh bersenandung sewaktu mengerjakan tugas, katanya kelas harus tenang, tidak ada suara. Kan nggak seru jadinya".	<i>Kesenangan</i>
"Ibu guru tidak menyapaku hari ini, padahal aku pakai jepit rambut baru".	<i>Kasih sayang dan rasa diterima</i>
"Aku bosan, masa belajarnya cuma gitu-gitu aja..dengerin Ibu Guru aja".	<i>Kebebasan</i>
"Aku sebel, gambarku tidak rapi, malah Ibu guru nunjukin ke teman-temanku di depan kelas".	<i>Penguasaan</i>

TINDAKAN GURU	HUKUMAN ATAU KONSEKUENSI
Mencatat 100 kali di dalam buku kalimat, "Saya tidak akan terlambat lagi", karena terlambat ke sekolah.	Hukuman
Lari mengelilingi lapangan basket 2 kali karena terlambat hadir di sekolah.	Hukuman
Murid diminta untuk 'push up' 15 kali karena tidak menggunakan masker ke sekolah.	Hukuman
Menggantikan kertas tugas teman yang telah dicoret-coret.	Konsekuensi
Membersihkan tumpahan air di meja tulis karena tersenggol pada saat belajar.	Konsekuensi
Murid disuruh untuk mengenakan sepatu seharian di sekolah, karena tidak mengenakan sepatu hitam.	Hukuman
Lari mengelilingi lapangan basket 2 kali karena terlambat 10 menit untuk pelajaran PJOK.	Konsekuensi

Perbedaan Hukuman dan Konsekuensi

Hukuman	Konsekuensi
Sesuatu yang menyakitkan harus terjadi	Sesuatu harus terjadi
Membuat anak sakit (fisik maupun hati) untuk jangka waktu lama	Membuat anak merasa tidak nyaman dalam jangka waktu pendek
Anak membenci kedisiplinan	Anak menghargai disiplin
Paksaan	Stimulus-tanggapan
Mendorong anak menyakiti diri sendiri	Mendorong anak agar mudah menyesuaikan diri
Konsep diri yang buruk	Konsep diri yang baik
Anak belajar untuk menyembunyikan kesalahan	Anak belajar untuk mematuhi peraturan
Marah, rasa bersalah, dipermalukan, merasa tak dihargai	Kehilangan hak, dibuat tidak nyaman, diasingkan untuk sementara (<i>time out</i>)

IDENTITAS GAGAL	IDENTITAS SUKSES	
HUKUMAN	DISIPLIN	
	KONSEKUENSI	RESTITUSI
Sesuatu yang menyakitkan harus terjadi	Sesuatu harus terjadi	Restitusi merupakan pilihan
Tidak nyaman untuk murid/anak untuk jangka waktu panjang.	Tidak nyaman untuk murid/anak untuk jangka waktu pendek.	Menguatkan untuk murid/anak dalam jangka waktu panjang.
'Korban' mendapatkan keadilan	'Korban' bisa diabaikan.	'Korban' mendapatkan ganti.
Murid/anak akan tersakiti.	Murid/anak dibuat tidak nyaman.	Murid/anak mendapatkan penguatan.
Perilaku pasif-agresif meningkat	Penguatan hanya bertahan dalam jangka waktu pendek.	Masalah terpecahkan.
Sistem tidak akan berjalan bila murid tidak takut.	Memerlukan monitoring dan supervisi terus menerus dari guru.	Murid belajar bertanggung jawab untuk perilakunya.
Berlaku hanya pada sebuah institusi; tidak berlanjut pada kehidupan nyata.	Membantu penerapan mengikuti peraturan dalam masyarakat.	Fokus pada pemecahan masalah dalam jangka waktu panjang.
"Peraturannya adalah...kamu harus.."	"Apa peraturannya?" "Mampukah kamu melakukannya? Terima kasih".	"Apa yang kamu yakini?" "Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperbaiki masalah ini?"
Murid/anak membenci peraturan.	Murid/anak menghormati peraturan.	Murid/anak menghormati dirinya dan orang lain.
NEGATIF	NETRAL	POSITIF

5 POSISI KONTROL

MOTIVASI:	IDENTITAS GAGAL (Kontrol dari Luar)		IDENTITAS BERHASIL/SUKSES (Kontrol dari Luar)		IDENTITAS BERHASIL/SUKSES (Kontrol Diri)
	Menghindari Hukuman		Mengharapkan Imbalan atau Ketergantungan pada Orang Lain		Menghargai Diri Sendiri
	PENGHUKUM	PEMBUAT ORANG MERASA BERSALAH	TEMAN	PEMANTAU	MANAJER
Guru Berbuat:	Menghardik Menunjuk-nunjuk Menyakiti Menyindir	Berceramah dan mengatakan, "Seharusnya..." "Ibu kecewa..."	Membuatkan alasan-alasan untuk muridnya.	Menghitung dan mengukur	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan
Guru Berkata:	"Kalau kamu tidak melakukannya, awas ya! Rasakan!"	"Kamu seharusnya kamu sudah tahu. Ibu lelah sekali mengatakannya. Ibu stress..."	"Ayolah, lakukan demi Ibu..." "Masa kamu tidak mau, ingat tidak Ibu pernah bantu..."	"Apa peraturannya?"	"Apa yang kita yakini? Apa yang bisa kau kerjakan untuk memperbaiki masalah ini?"
Hasil:	Memberontak Menyalahkan orang lain Berbohong	Menyembunyikan Menyangkal Berbohong	Ketergantungan	Menyesuaikan diri, bila diawasi	Menguatkan pribadi
Kaitan dengan Dunia Berkualitas	Murid meletakkan guru di luar Dunia Berkualitas	Murid meletakkan guru di dalam Dunia Berkualitas	Murid meletakkan guru di sebagai orang yang sangat penting di Dunia Berkualitas	Murid meletakkan guru peraturan dan hukum di dunia Berkualitas	Murid meletakkan dirinya sebagai individu yang positif dalam Dunia Berkualitas
Murid Berkata:	"Ah, biarkan saja. Nanti juga marah-marah lagi."	"Maafkan saya."	"Saya pikir Bapak/Ibu teman saya. Ternyata begitu."	"Berapa banyak bintang yang saya harus peroleh?" "Berapa halaman yang harus saya tulis?"	"Bagaimana caranya saya bisa memperbaiki keadaan?"
Dampak pada Murid:	Mengulangi kesalahan	Merasa rendah diri	Lemah, tidak mandiri, tergantung	Menitikberatkan pada sanksi atau hadiah untuk dirinya.	Mengevaluasi diri, bagaimana cara memperbaiki diri?

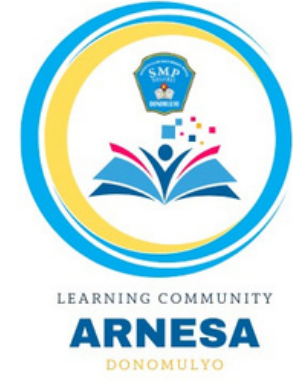
Segitiga Restitusi



Apa itu 'Restitusi'?

Restitusi adalah proses menciptakan kondisi bagi murid untuk memperbaiki kesalahan mereka, **sehingga mereka bisa kembali pada kelompok mereka, dengan karakter yang lebih kuat.** Restitusi juga merupakan **proses kolaboratif yang mengajarkan murid untuk mencari solusi untuk masalah mereka,** dan membantu murid berpikir tentang **orang seperti apa yang mereka ingin menjadi (tujuan mulia), dan bagaimana mereka harus memperlakukan orang lain** (Gossen; 2004)

E



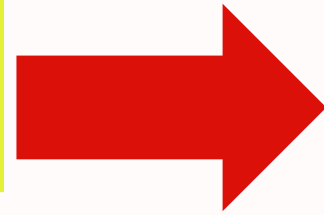
Merdeka
Mengajar

Webinar

DISIPLIN POSITIF

UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

SALAH SATU PILIHAN



PENDEKATAN DISIPLIN POSITIF

Sebuah pendekatan yang **MEMAMPUKAN** seseorang; untuk memahami dan mengontrol prilaku/tindakannya dalam **KESADARAN** serta **BERTANGGUNGJAWAB** atas pilihan perilaku/tindakan yang diambilnya; sebagai wujud **MENGHORMATI DIRI SENDIRI** dan **ORANG LAIN**



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

BENTUK PENERAPAN DISIPLIN POSITIF DI SEKOLAH

Terapkan untuk
DIRI SENDIRI dulu

Integrasikan dalam
proses belajar
mengajar di kelas

Diterapkan secara menyeluruh
dalam Sistem & Kebijakan
Pembinaan Pesdik di sekolah


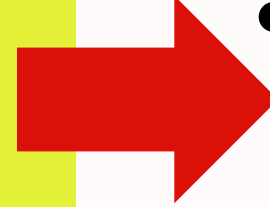
- Membaikkan diri dan orang lain
- Rasakan manfaat perubahan untuk diri sendiri
- Memaknai perubahan baik itu, dan biaskan kpd orang lain

**GERAKAN DISIPLIN
POSITIF DI SEKOLAH**



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

PENERAPAN DISIPLIN POSITIF DI SEKOLAH

 **Integrasikan dalam proses belajar mengajar di kelas** 

- **Membangun kesepakatan/keyakinan kelas**
- **Memberi kesempatan kepada anak untuk mengambil peran dan bertanggungjawab (memimpin doa, presentasi, berpendapat, dll)**
- **Penggunaan Metode Pembelajaran yang MENARIK (cth: Pembelajaran Berdiferensiasi; Pembelajaran berbasis Projek_P5; kegiatan Out Bond)**
- **Memaksimalkan Media Pembelajaran (cth: alat peraga, media digital, Big Book)**
- **Penataan ruang secara berkala sesuai keinginan anak**
- **Melakukan REFLEKSI secara berkala untuk menumbuhkembangkan pemikiran dan perilaku positif siswa**

F KEYAKINAN KELAS

Kesepakatan disusun dan dikembangkan bersama-sama antara guru dan murid.









Kesepakatan kelas yang menuntun nilai nilai positif akan berujung pada keyakinan kelas.

Keyakinan kelas merupakan kesepakatan kelas yang di yakini bersama oleh guru dan murid selama proses pembelajaran



KESEPAKATAN KELAS 7B

TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

- **1 Kehadiran & Keterlambatan**
Datanglah ke kelas tepat waktu setiap hari
- **2 Teknologi dan Gadget**
 - Membawa HP jika diperintahkan oleh guru
 - HP digunakan untuk Kegiatan Belajar Mengajar
 - Penggunaan HP diluar ketentuan, HP disita dan diberi sanksi
- **3 Seragam Sekolah**
Kenakan seragam sekolah dengan rapi dan sesuai dengan jadwal yang berlaku
- **4 Disiplin dalam pembelajaran**
 - Memperhatikan guru saat mengajar, bertanya dengan sopan jika belum paham
 - Tidak bergerombol diluar kelas saat ada jam KBM
- **5 Peralatan Sekolah**
 - Merusak fasilitas sekolah wajib memperbaiki / menggantinya
 - Meminjam peralatan sekolah teman jika hilang wajib mengganti
- **6 Partisipasi & Kerja Sama**
 - Berkata kotor / tidak sopan / memanggil nama orang tua denda 5K
 - Bermain bola di dalam kelas denda 5K
- **7 Kebersihan & Kerapian**
 - Piket dilakukan pagi hari sesuai dengan jadwal, jika tidak piket denda 10K
 - Tidak menata sepatu di rak wajib merapikan rak sepatu selama 3 hari
- **8 Tugas dan PR**
Selesaikan tugas tepat waktu, jika tidak mengerjakan tugas piket selama 1 minggu berturut-turut

Mengapa tidak peraturan saja, mengapa harus Keyakinan Kelas?

- *Mengapa kita memiliki peraturan harus menggunakan helm bila mengendarai kendaraan roda dua?*
- *Mengapa kita memiliki peraturan 3M, menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak 1.5 meter?*
- *Mengapa kita memiliki peraturan harus datang tepat waktu pada saat mengikuti pelatihan?*

Untuk mendukung motivasi intrinsik, kembali ke nilai-nilai/keyakinan-keyakinan lebih menggerakkan seseorang dibandingkan mengikuti serangkaian peraturan-peraturan.

Peraturan	Keyakinan kelas
Selalu kembalikan buku ke tempatnya	Tanggung jawab
Dilarang Mengganggu Orang Lain	Menghormati Orang Lain
Hadir di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran dimulai	Menghormati Orang Lain, Berkomitmen
Dilarang Melakukan Kekerasan	Keselamatan, Menghormati Orang Lain.
Dilarang Menggunakan Narkoba	Kesehatan
Bergantian atau menunggu giliran	Menghormati orang lain, Bersabar
Gunakan masker	Kesehatan, Keselamatan
Jangan berlari di kelas atau koridor	Keselamatan, Keamanan

METODE PEMBELAJARAN YANG MENARIK



PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK(P5)



KEGIATAN OUTBOND



PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN "BIG BOOK"

PEMBELAJARAN DIGITAL



BUDAYA POSITIF

**MENYAMBUT SISWA
(DATANG TEPAT
WAKTU)**

**TANGGUNG
JAWAB**



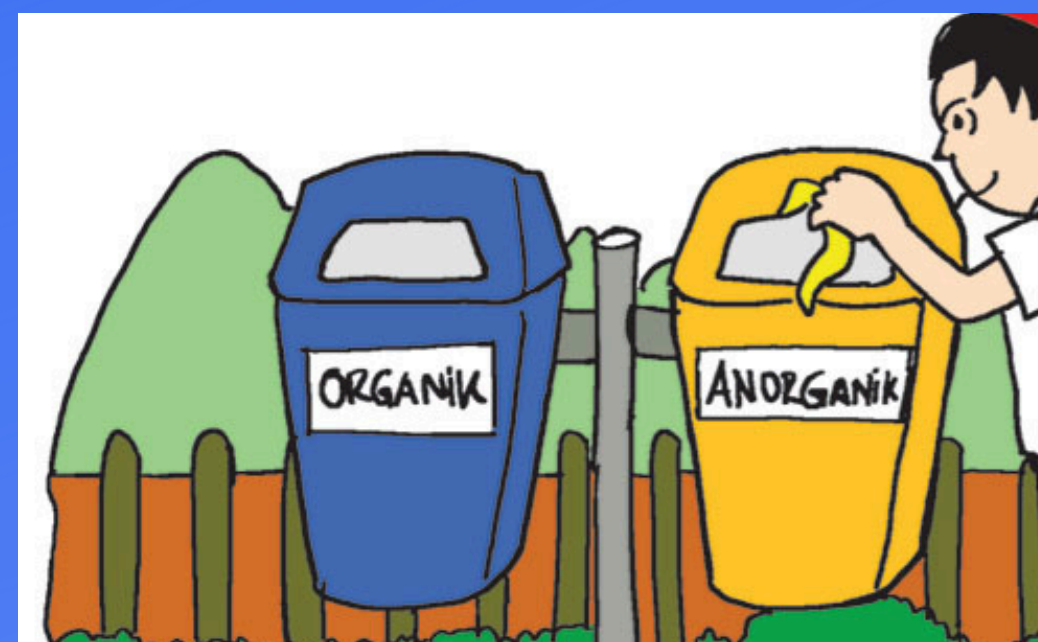
**PEMBIASAAN
MEMBAWA BEKAL**

**SADAR
KESEHATAN**

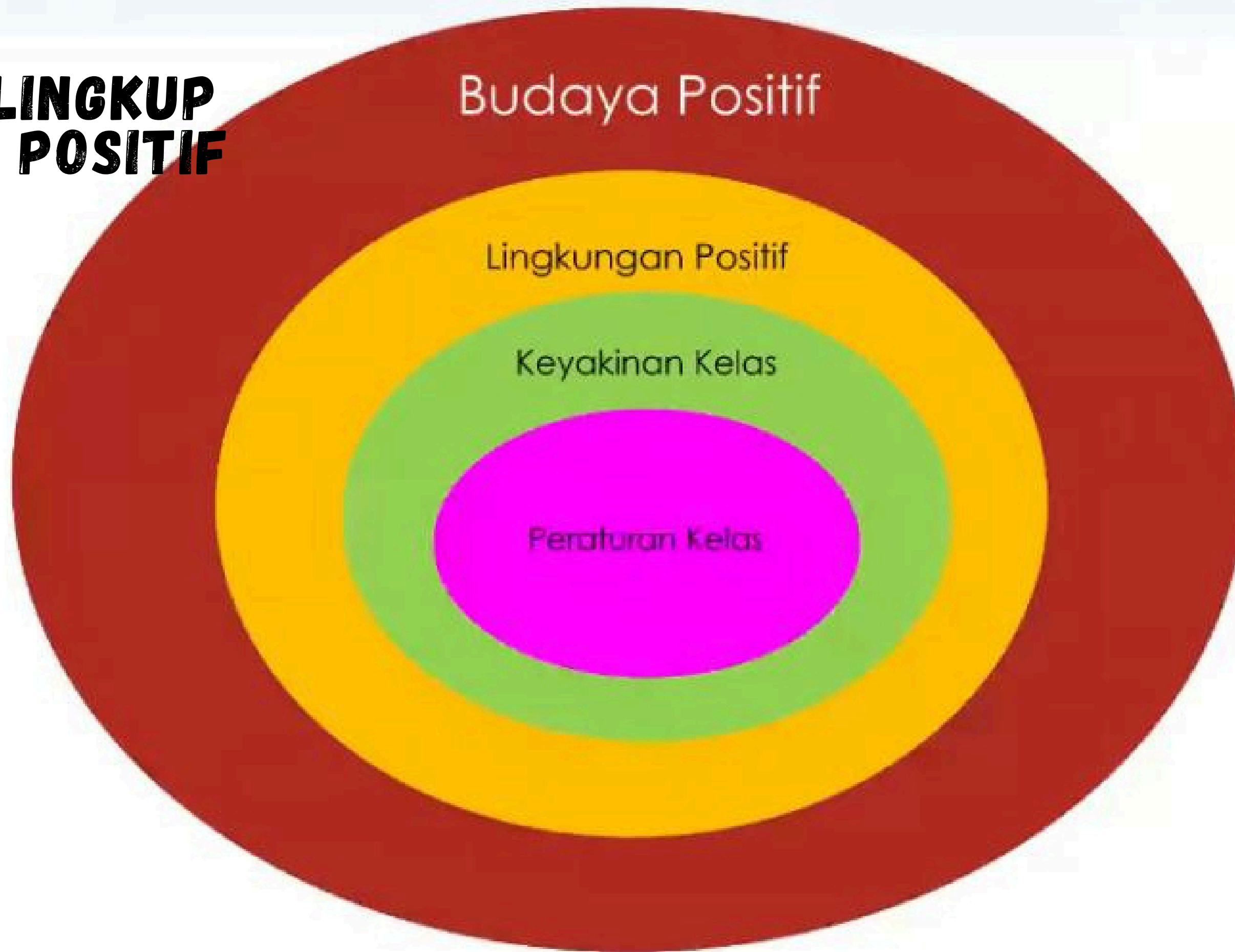


**MEMBUANG SAMPAH
PADA TEMPATNYA**

**SADAR
KEBERSIHANN**



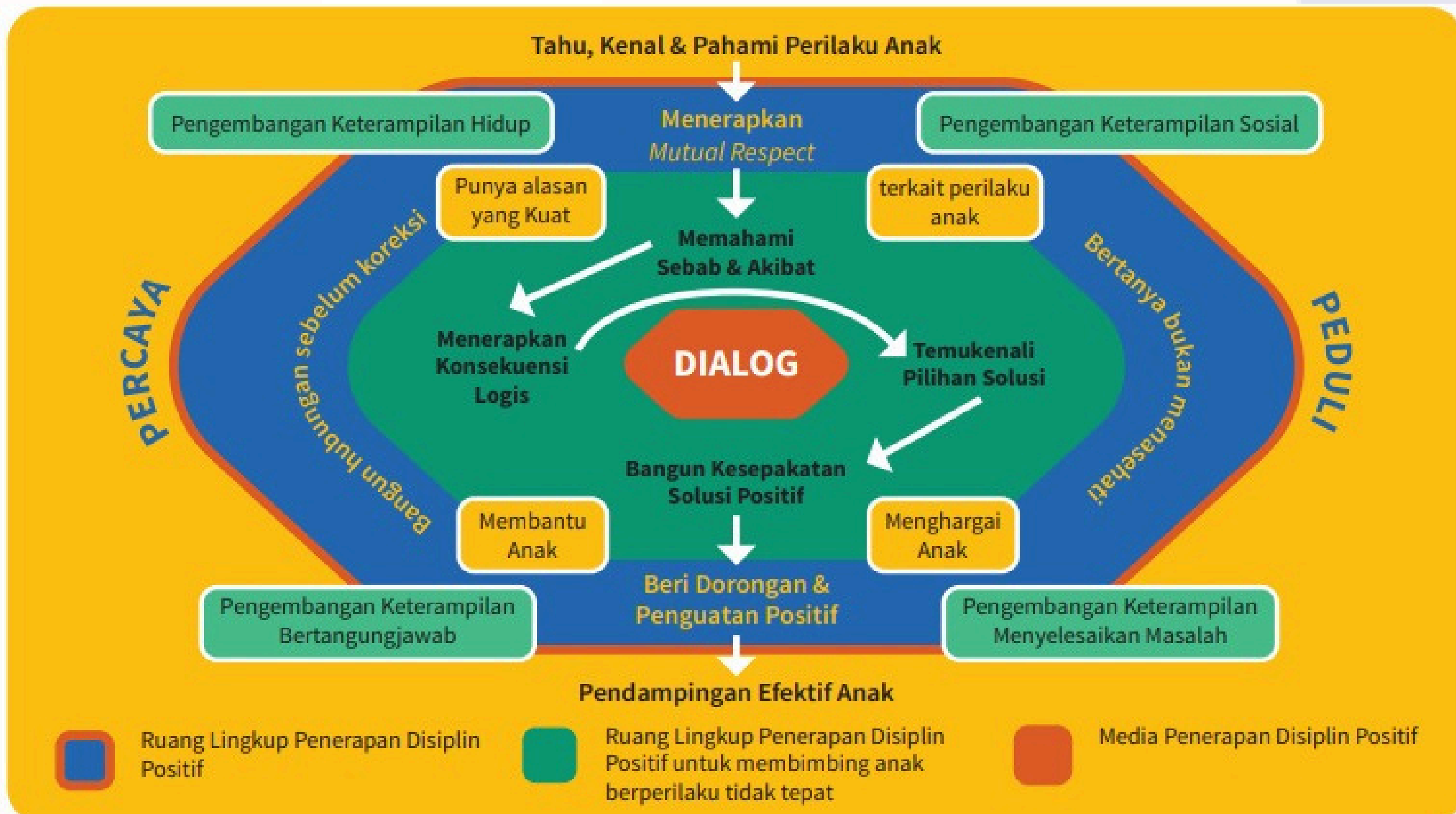
RUANG LINGKUP BUDAYA POSITIF





Webinar DISIPLIN POSITIF

UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR DI LINGKUNGAN SEKOLAH



Skema Holistik Penerapan Pendekatan Disiplin Positif



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

TUJUAN PENERAPAN DISIPLIN POSITIF DI SEKOLAH

Tujuan

1. Menumbuhkembangkan pemikiran dan perilaku positif peserta didik agar dapat berperilaku secara tepat atas dasar kesadaran diri dan dilandasi sikap tanggung jawab.
2. Meningkatkan kualitas layanan peserta didik yang ramah anak oleh pendidik dan tenaga pendidikan dalam lingkungan sekolah.
3. Menurunkan potensi kekerasan baik secara fisik dan verbal, maupun potensi perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi yang terjadi dalam lingkungan sekolah.
4. Mengoptimalkan dukungan peranan orangtua dan pemangku kepentingan sekolah dalam upaya membentuk iklim lingkungan sekolah dan kualitas pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar yang baik.



Webinar
DISIPLIN POSITIF
UNTUK MEMAKSIMALKAN PROSES BELAJAR
DI LINGKUNGAN SEKOLAH

MANFAAT PENERAPAN DISIPLIN POSITIF DI SEKOLAH

Manfaat

- a. Bertumbuh dan berkembangnya sikap saling menghormati dan menghargai yang dilandasi kepercayaan dan kepedulian, baik antara pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, antar peserta didik maupun antara peserta didik dan orangtua.
- b. Terbangunnya pemahaman dan kesadaran diri peserta didik dalam pemikiran dan perilaku positif untuk berperilaku baik dalam proses belajar dan kehidupannya.
- c. Terbentuknya sikap bertanggung jawab di kalangan peserta didik terhadap pilihan tindakan dan perilaku yang ditunjukkan dalam proses belajar di sekolah.
- d. Mengoptimalkan keterampilan hidup, keterampilan sosial, keterampilan bertanggung jawab, serta keterampilan menyelesaikan permasalahan bagi peserta didik.
- e. Menurunkan potensi peserta didik menjadi pelaku dan korban kekerasan, perundungan, serta intoleransi dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun pergaulannya di lingkungan masyarakat.
- f. Para pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan persepsi dan cara baru yang lebih ramah anak dalam layanan mendidik dan membina pemikiran dan perilaku peserta didik.

TERIMAKASIH

